

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan data yang diolah oleh Litbang Kompas bahwa jumlah festival musik naik sangat signifikan mulai ditunjukkan pada tahun 2023 yang mengalami peningkatan hingga 2 kali lipat dari jumlah konser pada tahun 2022, hingga sudah tercatat sebanyak 67 festival musik skala besar yang sudah digelar di Indonesia pada tahun 2024 (Nurizal, 2023). Festival musik adalah sebuah acara hiburan dengan menampilkan karya-karya musik yang dilengkapi dekorasi pada panggung serta berbagai pertunjukan seni dari para penyanyi yang berpartisipasi dalam festival musik tersebut (Tempo, 2024). Musik merupakan salah satu hiburan dengan beragam genre yang dapat dinikmati diseluruh dunia. Dalam dunia festival musik atau bisa disebut dengan konser musik, menurut (Hong, 2019) konser merupakan momen penting yang dapat mengekspresikan kreatifitas dan bakat bagi para Musisi.

Konser musik berevolusi besar dalam hal salah satunya yaitu pengalaman bagi para penonton. Dengan adanya perkembangan teknologi dan globalisasi momen-momen tersebut dapat direkam dan diabadikan dengan adanya fotografer, dengan adanya dokumentasi visual ini mengambil peran penting untuk menyimpan kenangan penting baik bagi para musisi, penonton, pihak-pihak yang terlibat, dan pihak-pihak mendukung. Selain itu, peran besar dari fotografer melalui karya-karyanya adalah berkontribusi aktif dalam mendukung pemasaran dan promosi acara, turut membantu menciptakan *buzz* positif pada pelaksanaan festival musik, serta menjaga dan memperkuat hubungan antar industri (Susena dan Soeharno, 2024). Dalam dunia digital yang didominasi oleh promosi basis media sosial dan teknologi digital, promosi acara menjadi lebih strategis untuk menarik perhatian target-target penonton dan mencapai jangkauan yang lebih luas untuk meningkatkan tingkat partisipasi (Chumchenko, 2020).

Fotografer dituntut agar dengan lihai dan memenuhi standar masyarakat luas dalam berbicara melalui gambar yang dihasilkan dengan melibatkan alat yang kompleks dan berbagai aspek seperti segitiga *exposure*, komposisi, *aperture*, *shutter speed*, ISO, dll (Rangga, 2014). Menangkap objek yang bergerak hitungan detik, pencahayaan berbeda-beda, dan berbagai momen penting yang bisa saja terjadi kapan saja. Tantangan ini membutuhkan ketelibatan kepercayaan diri, alat-alat, pengalaman, teknik oleh seorang fotografer (Adamson, 2020). Terutama bagi fotografer yang memotret momen-momen *outdoor* dituntut untuk memiliki kemampuan terhadap alat-alat dengan kompleksitas tertentu. Kamera DSLR sebagai alat utama, pilihan berbagai lensa yang disesuaikan penggunaannya dengan berbagai objek, *remote shutter* untuk meminimalisir getaran, *light meter* membantu mengukur eksposur dengan akurat, tambahan baterai dan memori, hingga perlengkapan pelindung cuaca (Wijaya, et al., 2023).

Pada penelitian dilakukan studi pendahuluan pada salah satu komunitas foto di daerah Jakarta (Stage.id) yang aktif merekam dan mendokumentasi berbagai festival musik di Jakarta. Komunitas tersebut memvalidasi bahwa tingkat pelaksanaan festival musik di Jakarta terus meningkat setiap tahunnya yang diharapkan dapat berkontribusi pada perkenomian di Indonesia. Tingginya fenomena itu menuntut kompleksitas kemampuan dan alat yang digunakan fotografer pada festival musik. Hal ini seiring dengan keberagaman *tools* yang digunakan saat ini yaitu melibatkan setidaknya 1 kamera, 3 lensa, 2 cadangan baterai, 1 eksternal memori, dan paket filter kamera yang bisa disesuaikan dengan objek, yang menjelaskan bahwa hal ini cukup menyulitkan dalam mengatur dan bergerak saat penggunaan alat.

Dengan melihat kondisi ini, para fotografer berpotensi menggunakan alat yang lebih banyak setiap harinya, namun hal ini hanya akan menjadi lebih sulit bagi para fotografer tanpa adanya alat bantu yang dapat membantu mengatur peralatan kamera yang kompleks. Yang berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Stage.id) alat bantu yang dibutuhkan memiliki akses yang lebih cepat dan distribusi alat yang lebih merata dari pada tas. Berangkat dari fenomena nasional yang turut divalidasi dengan keadaan lapangan yang ada, maka perlunya perancangan

vest yang dapat menunjang efisiensi dari fotografer dengan pengaplikasian *multipocket* yang dirancang dengan fungsi organisasi berbagai alat dengan beragam ukuran yang turut memperhatikan keamanan alat yang digunakan. Produk yang menyajikan organisasi berbagai keperluan dinilai sangat relevan dewasa ini, karena dapat menyesuaikan dengan tuntutan pasar yaitu efisiensi sekaligus memenuhi aktivitas kompleks (Sukarya, 2019).

Perancangan *vest* yang dapat menunjang efisiensi dan aktivitas kompleks akan menjadi solusi yang ideal bagi fotografer yang bekerja di lingkungan *outdoor* terutama pada festival musik yang melibatkan mobilisasi tinggi dan penggunaan yang kompleks. *Vest* dirancang dengan memiliki berbagai kantong dan kompartemen khusus yang disesuaikan dengan berbagai ukuran alat-alat yang digunakan oleh fotografer. Dengan akses yang mudah dan *in one place* diharapkan dapat memudahkan akses fotografer dalam pengambilan hingga mengatur alat kembali. Perancangan *vest* ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efisien dan praktis dalam mendukung aktivitas fotografer.

1.2. Identifikasi Masalah

Berisi tentang daftar masalah yang ditemui atau diidentifikasi pada latar belakang.

1. fotografer kesulitan mengatur peralatan yang digunakan saat bekerja.
2. Fotografer kesulitan mengambil peralatan kamera saat mengabadikan momen di atas panggung.
3. Fotografer kesulitan saat bergerak ditengah kerumunan penonton sehingga memungkinkan peralatan kamera rusak.

1.3. Rumusan Masalah (*Problem Statement*)

Dari latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian, maka rumusan masalah yang dapat menjawab permasalahan, dengan merancang *vest* untuk menunjang aktivitas fotografer saat berdokumentasi. *Vest* tersebut dapat memudahkan untuk mengatur alat alat kamera dengan memanfaatkan kompartemen yang terdapat pada *vest* tersebut.

1.4. Pertanyaan Perancangan

1. Bagaimana desain *vest* untuk fotografer di festival musik yang mampu menyediakan kompartemen khusus untuk peralatan kamera, sehingga fotografer mudah dalam mengatur perlengkapan saat bekerja?

1.5. Tujuan Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian, maka perancangan ini bertujuan:

1. Untuk mendesain *vest* fotografer di festival musik agar mampu menyediakan kompartemen khusus untuk peralatan kamera, sehingga fotografer mudah dalam mengatur perlengkapan saat bekerja.

1.6. Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada tugas akhir ini adalah:

1. Perancangan *vest* ini dikhususkan untuk fotografer yang bekerja pada festival musik dengan intensitas kerja yang tinggi dan dinamis, agar dapat membantu para fotografer di festival musik dalam mengatur peralatan kamera saat bekerja.
2. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Juli 2025.
3. Perancangan *vest* ini difokuskan untuk fotografer pada festival musik dengan memperhatikan efektivitas dan dapat memenuhi aktivitas fotografer saat acara berlangsung. Dengan begitu, fotografer dapat mengakses peralatan kamera dengan mudah
4. Perancangan *vest* ini dapat menunjang mobilitas fotografer dan efektivitas penyimpanan alat kamera.
5. Perancangan *vest* ini terdapat kompartemen yang dikhususkan untuk peralatan kamera, seperti ukuran kompartemen yang disesuaikan dengan ukuran peralatan kamera, dan jumlah kompartemen yang di sesuaikan dengan jumlah peralatan kamera yang dibawa fotografer saat bekerja pada festival musik.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian (*Scope*)

Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus untuk merancang *vest* yang dikhususkan pada fotografer di lingkungan festival musik untuk mendukung penataan peralatan kamera. Desain pada *vest* ini dirancang agar fotografer dapat mengakses peralatan kamera dengan mudah dan tertata. Dalam perancangan *vest* ini, berbagai faktor lingkungan di pertimbangkan seperti intensitas aktivitas, keramaian, dan perubahan cuaca untuk mempertimbangkan pemilihan material dan fitur pada *vest* ini agar nyaman saat digunakan.

1.8. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah kesulitan dalam menjadwalkan wawancara dengan fotografer, dikarenakan jadwal mereka yang sangat padat. Selain itu, mobilitas ke Jakarta tidak dapat begitu sering sehingga pengumpulan data terbatas. Kondisi ini mengakibatkan penundaan dalam penulisan laporan, sehingga pada akhirnya memengaruhi kualitas laporan yang kurang maksimal.

1.9. Manfaat Penelitian

1. **Pengetahuan** : manfaat perancangan produk *vest* untuk fotografer dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.
2. **Umum** : produk *vest* ini berfungsi sebagai solusi untuk fotografer khususnya pada festival musik agar tetap memiliki kekeluasaan dan kenyamanan ketika melakukan aktivitasnya.
3. **Industri** : perancangan *vest* ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan dalam proses pembuatan produk *vest* lainnya dan dapat menambah daya saing pasar.

1.10. Sistematika Penulisan

Berikut adalah susunan sistematika penulisan pada penelitian ini yang mencakup keseluruhan isi dari laporan tugas akhir ini yang sistematis, berawal dari pendahuluan hingga penutupan penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini yang berisi latar belakang pada perancangan, identifikasi dan rumusan masalah, pertanyaan perancangan, tujuan dan batasan perancangan, ruang lingkup perancangan, dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN

Bab II ini berisi kajian yang mencakup teori-teori atau konsep dasar yang relevan agar dapat memahami permasalahan pada penelitian. Studi ini berfungsi sebagai landasan teori pada penulisan.

BAB III METODE

Bab III ini menguraikan metodologi yang digunakan dalam penelitian, termasuk juga prosedur pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data, teknik analisis, dan juga interpretasi data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini menyajikan data dari hasil penelitian, mencakup langkah-langkah pada proses perancangan produk *vest* fotografer ini, dan juga pembahasan mengenai uji validasi produk pada proses perancangan ini.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab V ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian laporan tugas akhir ini dan juga rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut pada penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini memuat daftar referensi yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.